

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SMART BOX TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI “TELLING TIME” SISWA KELAS IV SDN BULAK BANTENG 1/263 SURABAYA

Marshanda Nur Fadila¹, Fachrur Rozie²

^{1, 2}Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Email: nurfadila050403@gmail.com

Article History

Received: 20-06-2024

Revision: 25-06-2024

Accepted: 07-07-2024

Published: 08-07-2024

Abstract. This research aims to determine the impact of implementing Smart Box as learning media in English lessons, specifically on the topic of Telling Time. The research design used is a One Group Pretest-Posttest, utilizing a quantitative research approach. Data analysis used the normality test, N Gain test and t test (t test) with the help of SPSS 23. The research results showed that there was an increase in student learning outcomes using Smart Box media in learning English. This is proven by the increase in the average pretest and posttest results. In the pretest, students got an average score of 51.20 and in the posttest they got a score of 82.58. The increase can also be seen from the results of hypothesis testing, namely obtained $t = 14.515$ and t table 2.048 showing a significant influence so that H_0 is accepted

Keywords: Smart Box, Learning Outcomes, English Language

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Smart Box* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Telling Time*. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *random sampling*. Sampel pada penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 29 siswa. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes (*measurement*). Analisis data menggunakan uji normalitas, uji N Gain dan uji t (*t-test*) dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media *Smart Box* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 51,20 dan pada *posttest* mendapatkan nilai 82,58. Peningkatan juga dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, yaitu diperoleh $t\text{-hitung} = 14,515$ dan $t\text{-tabel} 2,048$ menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga H_0 diterima.

Kata Kunci: *Smart Box*, Hasil Belajar, Bahasa Inggris

How to Cite: Fadila, M. N & Rozie, F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *Smart Box* terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi “*Telling Time*” Siswa Kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 Surabaya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3577-3584. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1350>

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang secara kompleks serta berlangsung seumur hidup, melalui belajar setiap orang akan menghasilkan beberapa perubahan dari yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar juga merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons (Slavin, 1991). Selain itu belajar termasuk dalam suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan,

memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. (Manihuruk, 2024). Guru perlu menciptakan suasana yang menyenangkan pada kegiatan belajar mengajar, agar peserta didik tidak mudah merasa jenuh atau bosan. Sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab langsung dalam pelaksanaan pendidikan, seorang guru harus menyadari peran besar yang diemban yaitu mencapai kesuksesan pendidikan. Menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan (Afrom et al., 2023).

Medium (Jamak: Media) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, atau sesuatu yang bisa menghubungkan informasi (Yaumi, 2018). Media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi antara guru dan siswa, serta sebaliknya. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan proses belajar di lingkungan pendidikan. Efisiensi dan pencapaian tujuan pembelajaran dapat terwujud ketika media dimanfaatkan secara kreatif dalam proses pembelajaran (Rahmi, 2022). "*Telling time*" merupakan topik untuk mengajarkan anak tentang waktu dalam bahasa Inggris. Dalam menceritakan topik waktu, siswa akan belajar tentang cara memberitahu atau menjelaskan waktu. Siswa belajar mengenal penggunaan waktu melalui kegiatan kelas dan media pembelajaran yang kreatif (Oktoviani, 2022). Beberapa keterampilan perlu dikembangkan oleh guru agar siswa memahami cara menentukan waktu seperti menentukan jam tepat, lebih 15 menit, setengah jam, dan menit sebelum jam yang beberapa siswa merasa kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, memberitahu waktu adalah keterampilan yang penting untuk berbicara bahasa Inggris (Prihatini, 2023).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di SDN Bulak Banteng 1/263 menunjukkan adanya kekurangan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Akibatnya, tidak ada variasi pengajaran pada proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Akibatnya pada siswa kurang memiliki motivasi belajar dan rendahnya nilai Bahasa Inggris siswa kelas IV terutama dalam materi "*telling time*". Literatur juga menunjukkan adanya korelasi kreativitas pengajar dengan motivasi dan nilai siswa (Lusiana et al., 2017; Saptono et al., 2017). Adanya permasalahan tersebut menegaskan perlunya penggunaan media *smart box* dalam materi *telling time*. Sebelum mengimplementasikan media *smart box*, dilakukan perancangan modul ajar yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran (Maradika et al., 2023).

Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, dan siswa kurang minat terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu mayoritas siswa nya yang tidak terbiasa

menggunakan bahasa Inggris. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *smart box*. Tujuan pembuatan media pembelajaran *smart box* adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dari situ, pentingnya media pembelajaran dalam penyampaian materi kepada siswa menjadi jelas, karena penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wahid, 2022).

Penggunaan media *smart box* merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan materi pelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang kreatif, inovatif, dan ramah lingkungan, yang dibuat menggunakan kardus bekas dan bahan lain yang mudah didapatkan, sehingga menarik minat siswa untuk belajar materi pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar bahasa Inggris materi "*telling time*" siswa kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiono dalam (Susi Suryani, Jayanti, 2022) menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (tindakan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dilakukannya penelitian menggunakan media *Smart Box*. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental (*non-design*) dengan alur penelitian *one group pretest-posttest design*. Maka dari itu, dalam rancangan ini yaitu hanya ada satu kelompok eksperimen yang diukur variabel dependennya (*pretest*), tanpa ada kelompok pembandingan. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji N Gain dan uji t (t test) yang terdapat pada *software* SPSS 23 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris materi *telling time* menggunakan media *Smart Box*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran nilai tes (*pretest* dan *posttest measurement*).

Sebelum benar-benar menerapkan modul ajar, hal yang dilakukan adalah memberikan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mereka terhadap materi. Tes awal (*pretest*). Setelah diberikan tes awal, dilakukan eksperimen pada pembelajaran dengan menggunakan media *smart box*. Setelah melakukan eksperimen, dilakukan kegiatan akhir berupa *posttest* dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*). Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan jenis pengambilan sampel di mana setiap peserta didik

pada tingkat populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan peserta didik kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 yang berjumlah 29 peserta didik.

HASIL

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif

	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Data (n)	29	29
Rata-rata (Mean)	51,21	82,59
Standar Deviasi (Std)	9,70	11,23
Minimum	35	50
Kuartil Pertama (25%)	40	75
Median (50%)	50	80
Kuartil Ketiga (75%)	60	90
Modus	55	80
Maksimum	70	100

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai siswa setelah mengikuti *posttest* dibandingkan *pretest*. Nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* adalah 51,21 dengan standar deviasi sebesar 9,70, sementara pada *posttest*, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,59 dengan standar deviasi sebesar 11,23. Nilai minimum pada *pretest* adalah 35 dan maksimum 70, sedangkan pada *posttest* nilai minimum adalah 50 dan maksimum mencapai 100. Distribusi nilai juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Pada *pretest*, kuartil pertama (25%) adalah 40, nilai median (50%) adalah 50, dan kuartil ketiga (75%) adalah 60. Sebaliknya, pada *posttest*, kuartil pertama meningkat menjadi 75, nilai median menjadi 80, dan kuartil ketiga menjadi 90. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tidak hanya rata-rata nilai yang meningkat, tetapi juga distribusi nilai siswa secara keseluruhan mengalami perbaikan yang substansial setelah penggunaan media pembelajaran *Smart Box* sebelum dilakukannya *posttest*.

Penggunaan media dalam suatu pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan sebuah materi. Dalam penelitian ini, penggunaan media *smart box* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 Surabaya. Melalui hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan stimulus menggunakan media pembelajaran *Smart Box*.

Setelah menganalisis data secara deskriptif, dilanjutkan dengan melakukan uji prasyarat yang mencakup uji normalitas. Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal menggunakan rumus

uji Shapiro Wilk karena sampel α ($\alpha = 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 digunakan untuk menguji normalitas data.

Tabel 2. Hasil uji normalitas shapiro-wilk

	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	,954	29	,234
<i>Posttest</i>	,932	29	,063

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang disajikan dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *pretest* adalah 0,234 dan *posttest* adalah 0,63, dimana nilai tersebut melebihi nilai signifikan $>\alpha$ 0,05 sehingga $0,234 > 0,05$ dan $0,63 > 0,05$ maka sesuai dengan syarat uji normalitas data, didapatkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan stimulus dilakukan uji N Gain dengan syarat jika $g < 0,7$ (tinggi), $0,3 < g \leq 0,7$ (sedang), $g \leq 0,3$ (rendah). Hasil uji N Gain diolah dengan bantuan SPSS.

Tabel 3. Hasil uji N-Gain

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
N Gain	29	,17	1,00	0,6470	,03987

Berdasarkan hasil analisis data uji N Gain yang diperoleh, nilai rata-rata N Gain adalah 0,6470. Jika disesuaikan dengan kriteria N Gain $0,3 < g \leq 0,7$, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Karena uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis menggunakan teknik *Paired Sample t-Test*. Teknik ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*.

Pengelompokan hasil uji hipotesis dilakukan dengan menerima H_a dan menolak H_0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan media *smart box telling time* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa.
- H_a : Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang berarti ada pengaruh penggunaan media *smart box telling time* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pretest</i>	51,21	29	9,697	1,801
<i>Posttest</i>	82,59	29	11,230	2,085

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig (2-tailed)
Hasil Belajar	-31,379	11,642	2,162	-14,515	28	,000

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,21 dan nilai *posttest* sebesar 82,59. Nilai rata-rata *posttest* tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*, maka t terhitung menjadi negatif, t-hitung sebesar 14,515 sedangkan t-tabel dengan $df=28$ sebesar 2,048 maka $14,515 > 2,048$. Karena t-hitung $>$ t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam menganalisis data, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan prasyarat dengan uji normalitas, uji N Gain, dan uji t. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro Wilk dan berdasarkan hasil analisis uji normalitas tersebut diperoleh hasil signifikansi *pretest* dan *posttest* yang berada diatas 0,05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian uji prasyarat yang berikutnya adalah uji N Gain dengan perolehan nilai rata-rata N Gain sebesar 0,6470 yang termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil analisis uji N Gain tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan media pembelajaran *smart box* yang berisi materi *telling time* tersebut cukup efektif ketika diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Inggris materi *telling time*. Pada hasil uji Hipotesis dengan uji t menggunakan SPSS 23, diperoleh hasil dari nilai t-hitung sebesar 14,515 dan t-tabel 2,048 dengan $\alpha = 0.05$, maka t-hitung $>$ t-tabel. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulus melalui media pembelajaran *Smart Box* ini dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris materi *telling time*.

Melalui hasil *posttest* peserta didik dapat dilihat bahwa dengan diterapkannya stimulus berupa media pembelajaran *smart box* ini hasil belajar peserta didik lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum diberikan stimulus. Dengan penerapan media pembelajaran *smart box* nilai *pretest* siswa yang awalnya rendah dapat meningkat secara signifikan pada *posttest*. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa penerapan media pembelajaran *smart box*

pada materi *telling time* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran *smart box* mampu membuat materi pembelajaran menjadi lebih jelas. Dalam materi *telling time*, kebanyakan siswa kurang memahami pembagian waktu dalam bahasa Inggris, namun hasil analisis menunjukkan media ini dapat menjelaskan dengan baik mengenai pembagian waktu sehingga siswa mudah memahaminya. Selain itu, dengan menggunakan media ini peserta didik dapat bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya sendiri sehingga mampu membuat kemampuan kognitif peserta didik tersebut berkembang secara optimal (Adiyah & Rohyana, 2021).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan persentase ketuntasan belajar sebelum menerapkan media *Smart Box* pada par siklus (64%), dan sesudah menerapkan media *smart box* pada siklus I (36%), siklus II (89%). Adanya peningkatan terlihat dari persentase sebelum penerapan dan sesudah penerapan media *smart box*. Maka disimpulkan peningkatan hasil belajar kognitif kelas IV SD materi hak dan kewajiban dapat dicapai dengan penerapan media *smart box* (Oktavia et al., 2024). Selain itu juga sesuai dengan penelitian Yuliasri Nur Adiyah & Rohyana (2021) yang menunjukkan bahwa menurut hasil observasi sebelum menggunakan media ini yaitu 41% anak dikategorikan mulai berkembang. Sedangkan data yang diperoleh setelah diterapkannya media ini adalah 80,4% anak-anak dapat dikategorikan berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 meningkat. Persentase ketuntasan belajar lebih tinggi sesudah penerapan media *Smart Box* daripada sebelum penerapan media *smart box* pada materi *telling time*, sehingga peneliti menyimpulkan peningkatan hasil belajar kognitif kelas IV SD materi *telling time* dapat dicapai dengan penerapan media *smart box*. Peningkatan hasil belajar kognitif terlihat dengan penerapan media *smart box* yang mana membantu dalam memahami materi kepada peserta didik. Antusias dan semangat belajar juga turut meningkat dengan penggunaan media *smart box*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan media *smart box* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263 dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi *telling time*. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai peserta didik setelah diberikan stimulus berupa pembelajaran menggunakan media *smart box*. Pada *pretest* peserta didik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 51,20 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,58.

Peningkatan juga dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, yaitu diperoleh nilai t -hitung = 14,515, sedangkan t -tabel = 2,048 yang menandakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media *smart box* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Bulak Banteng 1/263

REFERENSI

- Afrom, I., Dilla, W. P., Rahmawati, L., Diplan, & Sapriline. (2023). *Media Pembelajaran di Sekolah Dasar (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah Dasar)*. 1–30.
- Lusiana, Matsun, J. H., & Ulfah, M. (2017). Analisis Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1–5.
- Manihuruk, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Smart Box terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101803 Namo Pinang T.A 2023/2024*. Universitas Quality.
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkhikmah, A. (2023). Pengaruh Media Smart Box dengan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 1–15.
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/425/293>
- Oktoviani, O. (2022). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Peserta Didik pada Materi Telling Time dengan Menggunakan Metode Diskusi Berbantuan Audio dan Power Point menggunakan Live Presentation pada LMS Quizizz. In *Dinas Pendidikan Kota Makassar*.
- Prihatini, M. (2023). Implementation Of The Ice-Breaking Method to Increase Fourth-Grade Student Understanding Of The Material “Telling Time” In Al-A’raf Bilingual Elementary School. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2).
- Rahmi, M. alti. (2022). *Media Pembelajaran*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Saptono, A., Suparno, & Andika, K. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X DI SMA Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 14(1), 105–112.
- Slavin, R. (1991). *Educational Psychology Cognitive Theories of Learning Motivating Students to Learn*.
- Susi Suryani, Jayanti, I. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Koja (Kotak Ajaib) terhadap Hasil Belajar Kelas II. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Wahid, A. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73–85. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v3i01.679>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (S. F. S. Sirate (ed.); 1st ed.). Prenadamedia Group.
- Yuliastri Nur Adiyah, F., & Rohyana, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Smart Box dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnalcare*, 8(2), 29–36.